

Dampak ijime dalam dorama seito shokun = The impacts of ijime on seito shokun's dorama

Mutiara Zulhijah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20352060&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengkaji dampak ijime dalam dorama “Seito Shokun”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dampak ijime yang ada dalam dorama Seito Shokun. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis dalam cakupan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah dorama Seito Shokun (2007) karya sutradara Karaki Marehiro dan Tamura Naoki yang berjumlah 10 episode. Teori yang digunakan dalam menganalisis permasalahan adalah teori milik Mitsurui Taki mengenai sumber tekanan yang menjadi penyebab ijime dan teori milik Mc Clure dan Shirataki mengenai dampak ijime. Setelah melakukan analisis, dapat disimpulkan bahwa penyebab ijime yang muncul dalam dorama Seito Shokun adalah tekanan yang bersumber dari guru, dan keluarga. Tekanan dari guru berupa penyalahgunaan otoritas guru dan pengajaran kedisiplinan yang telah melupakan aspek kemanusiaan, sedangkan dari keluarga berupa ketidakberfungsian peran masing-masing anggota keluarga. Dampak yang muncul adalah hikikomori, toukoukyohi, kenakalan, dan bunuh diri.

.....

This study examined the impacts of ijime on Seito Shokun’s dorama. The purpose of this study was to describe the impacts of ijime on Seito Shokun’s dorama. The study was conducted by using the descriptive analysis method in qualitative coverage. Sources of data used in the study was 10 episodes of Seito Shokun’s drama (2007) which directed by Karaki Marehiro and Naoki Tamura. The theory used to analyze the problem is Mitsurui Taki's theory about the source of pressure which becoming the causes of ijime and Mc Clure and Shirataki's theory about the impacts of ijime. After analyzing, it would be concluded that the cause of ijime which appear in Seito Shokun’s drama is the pressure that comes from teachers, and families. Pressure from teachers are abuse of authority and discipline’s teaching which forgotten the aspect of humanity, while from the family is malfunction roles of each family member. However the impacts that appeared are hikikomori, toukoukyohi, delinquency, and suicide.